

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 5 Tulungagung. Peneliti memperoleh data yang digunakan untuk penelitian melalui beberapa metode, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis menggunakan program *SPSS 16.0* yang selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji prasyarat (uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas) dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian hipotesis peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Statistik deskriptif digunakan sebagai dasar untuk menguraikan jawaban-jawaban responden dari tiap-tiap sub variabel, mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Peneliti melakukan penelitian terhadap permasalahan dengan menggali data dari tempat yang diteliti yaitu dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas VII di MTsN 5 Tulungagung yang terdiri dari 30 item pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan terdiri dari 4 pilihan alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (Selalu=SL, SR=Sering, KD= Kadang dan TP=Tidak Pernah) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (TP=Tidak Pernah, KD=Kadang, SR=Sering, Selalu=SL) untuk pernyataan negatif. Skor harapan terendah 30 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 120. Hasil dari pengisian angket 57 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru

NO.	Nama Responden	Variabel
		X
1	AAM	74
2	ANP	83
3	AKR	94
4	RH	108
5	MD	78
6	NR	119
7	MI	80
8	NDA	117
9	YIZ	82
10	AAW	42
11	NH	120
12	AWR	72

13	MS	120
14	ZR	87
15	MF	111
16	MZA	60
17	AFM	75
18	KVP	105
19	RS	116
20	NFM	92
21	RH	104
22	MZ	95
23	NFR	94
24	FHR	120
25	MB	98
26	WMS	113
27	AES	107
28	AAA	105
29	KFD	111
30	MY	89
31	SR	94
32	DDA	111
33	GDP	113
34	DAN	95
35	SDA	97
36	FT	100
37	RDC	94
38	DAM	108
39	MMU	105
40	RR	119
41	RS	117
42	SZA	86

43	GMD	113
44	MDA	73
45	RAB	81
46	KNF	97
47	ANH	104
48	PAM	74
49	EJ	108
50	ATP	96
51	PAW	113
52	LR	112
53	GAR	94
54	MAZ	120
55	DO	77
56	CKN	119
57	MDI	90

Tabel 4.2 hasil statistik deskriptif angket kompetensi pedagogik guru

Statistics

Pedagogik_Guru

N	Valid	57
	Missing	0
Mean		98.00
Std. Error of Mean		2.241
Median		98.00
Mode		94
Std. Deviation		16.916
Variance		286.143
Skewness		-.700
Std. Error of Skewness		.316
Kurtosis		.136

Std. Error of Kurtosis	.623
Range	73
Minimum	47
Maximum	120
Sum	5586

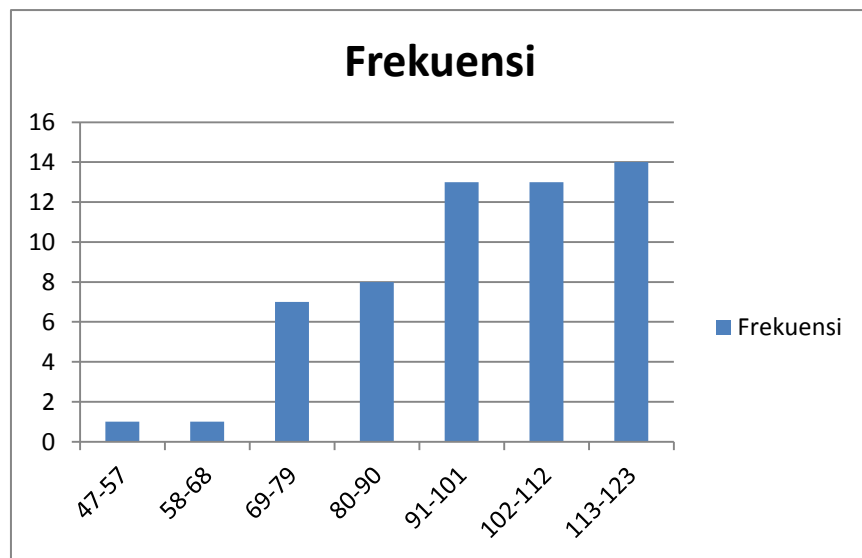
Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16,0. Untuk variabel kompetensi pedagogik guru (X) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 98 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 98 (data yang berada paling tengah), dan standar deviasi 16,916 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 47, dan skor tertinggi adalah 120. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel kompetensi pedagogik guru:

Tabel 4.3 distribusi frekuensi hasil pengisian angket kompetensi pedagogik guru

No.	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	47-57	1	2%
2	58-68	1	2%
3	69-79	7	12%
4	80-90	8	14%
5	91-101	13	23%
6	102-112	13	23%
7	113-123	14	24%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.4 diagram batang hasil pengisian angket kompetensi pedagogik guru



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang nilai 113-123 dengan jumlah 14 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 47-57 dan 58-68 dengan jumlah 1.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kompetensi pedagogik guru diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 kategorisasi skor hasil pengisian angket kompetensi pedagogik guru

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < 81$	Rendah
2	$81 \leq X < 115$	Sedang
3	$115 \geq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel kompetensi pedagogik guru di atas dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru di MTsN 5 Tulungagung dalam kategori 'sedang' dengan nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 98 ($81 \leq 98 < 115$).

2. Prestasi Belajar Siswa Aspek Kognitif

Prestasi belajar peserta didik diperoleh dari nilai raport siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih mulai dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G.

Prestasi belajar dari 57 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.6 statistik deskriptif prestasi belajar aspek kognitif

Statistics		
Y1		
N	Valid	57
	Missing	0
Mean		82.18
Std. Error of Mean		.518
Median		82.00
Mode		82
Std. Deviation		3.910
Variance		15.290
Skewness		.541
Std. Error of Skewness		.316
Kurtosis		.119
Std. Error of Kurtosis		.623
Range		18
Minimum		74
Maximum		92
Sum		4684

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 16,0. Untuk variabel prestasi belajar siswa aspek kognitif (Y1) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 82,18 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 82 (data yang berada paling tengah), dan standar deviasi 3,91 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor terendah prestasi belajar untuk variabel ini adalah 74 dan skor tertinggi sebesar 92.

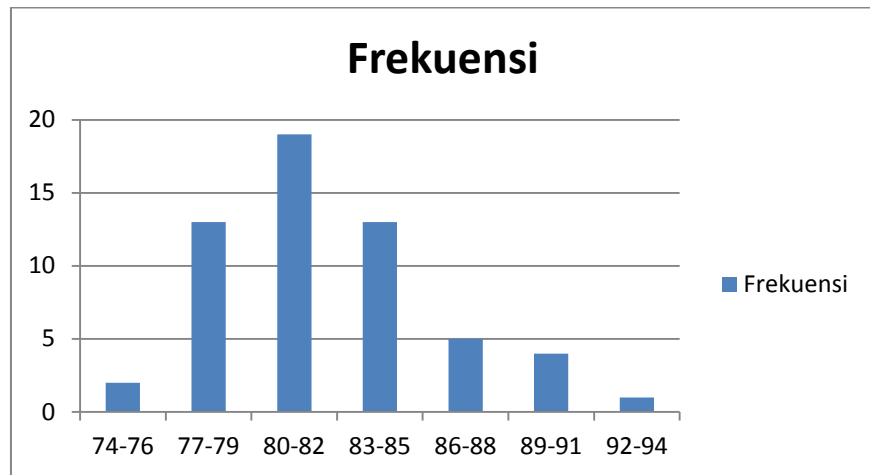
Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel prestasi belajar siswa aspek kognitif:

Tabel 4.7 distribusi frekuensi hasil prestasi belajar aspek kognitif

No	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	74-76	2	4%
2	77-79	13	23%
3	80-82	19	32%
4	83-85	13	23%
5	86-88	5	9%
6	89-91	4	7%
7	92-94	1	2%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.8 diagram batang hasil prestasi belajar siswa aspek kognitif



Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang nilai 80-82 dengan jumlah 19 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 92-94 dengan jumlah 1.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel prestasi belajar siswa aspek kognitif diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.9 kategorisasi skor prestasi belajar aspek kognitif

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < 78$	Rendah
2	$78 \leq X < 86$	Sedang
3	$86 \geq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel prestasi belajar siswa aspek kognitif dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa di MTsN 5 Tulungagung dalam kategori 'sedang' dengan nilai rata-rata (X) sebesar 82 atau ($78 \leq 82 < 86$).

3. Prestasi Belajar Siswa Aspek Afektif

Prestasi belajar siswa afektif diperoleh dari nilai raport siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih mulai dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G. Prestasi belajar aspek afektif dari 57 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.10 statistik deskriptif prestasi belajar aspek afektif

Statistics		
Y2		
N	Valid	57
	Missing	0
Mean		81.33
Std. Error of Mean		.489
Median		81.00
Mode		80
Std. Deviation		3.690
Variance		13.619
Skewness		.141
Std. Error of Skewness		.316
Kurtosis		-.303
Std. Error of Kurtosis		.623
Range		16
Minimum		74
Maximum		90
Sum		4636

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 16,0. Untuk variabel prestasi belajar siswa aspek afektif (Y2) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu

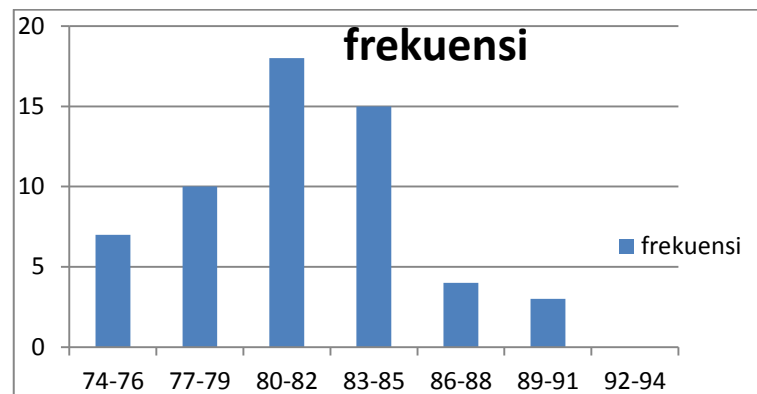
81,33 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 81 (data yang berada paling tengah), dan standar deviasi 3,69 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor terendah prestasi belajar untuk variabel ini adalah 74, dan tertinggi 90.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel prestasi belajar siswa:

Tabel 4.11 distribusi frekuensi prestasi belajar aspek afektif

No	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	74-76	7	12%
2	77-79	10	18%
3	80-82	18	32%
4	83-85	15	26%
5	86-88	4	7%
6	89-91	3	5%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.12 diagram batang prestasi belajar aspek afektif

Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang nilai 80-82 dengan jumlah 18 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 89-91 dengan jumlah 3.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel prestasi belajar peserta didik diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.13 kriteria kategorisasi skor prestasi belajar siswa aspek afektif

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < 77$	Rendah
2	$77 \leq X < 85$	Sedang
3	$85 \geq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel prestasi belajar siswa aspek afektif dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa di MTsN 5 Tulungagung dalam kategori 'sedang' dengan nilai rata-rata (X) sebesar 81 ($77 \leq X < 85$).

4. Prestasi Belajar Siswa Aspek Psikomotorik

Prestasi belajar siswa psikomotorik diperoleh dari nilai raport siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih mulai dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G. Prestasi belajar aspek psikomotorik dari 57 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.14 statistik deskriptif prestasi belajar aspek psikomotorik

Statistics		
Y3		
N	Valid	57
	Missing	0
Mean		82.39
Std. Error of Mean		.608
Median		82.00
Mode		82
Std. Deviation		4.593
Variance		21.098
Skewness		.077
Std. Error of Skewness		.316
Kurtosis		-.420
Std. Error of Kurtosis		.623
Range		19
Minimum		73
Maximum		92
Sum		4696

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for*

the Sosial Sciences) versi 16,0. Untuk variabel prestasi belajar siswa aspek psikomotorik (Y3) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 82,39 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 82 (data yang berada paling tengah), dan standar deviasi 4,593 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor terendah prestasi belajar untuk variabel ini adalah 73, dan tertinggi 92.

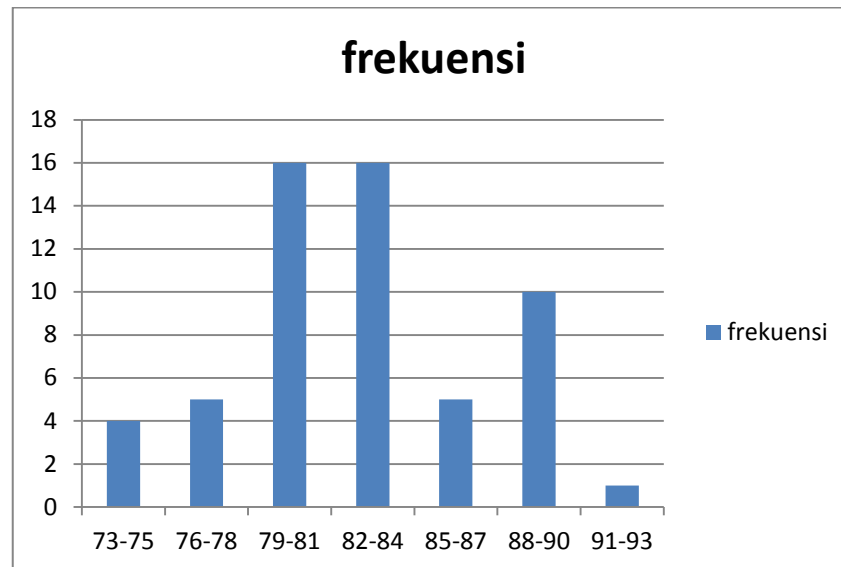
Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel prestasi belajar siswa aspek psikomotorik:

Tabel 4.15 distribusi frekuensi prestasi belajar aspek psikomotorik

No	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	73-75	4	7%
2	76-78	5	9%
3	79-81	16	28%
4	82-84	16	28%
5	85-87	5	9%
6	88-90	10	18%
7	91-93	1	2%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.16 diagram batang hasil prestasi belajar siswa aspek psikomotorik



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang nilai 79-81 dan 82-84 dengan jumlah 16 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 91-93 dengan jumlah 1.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel prestasi belajar peserta didik diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.17 kriteria kategorisasi skor prestasi belajar siswa aspek psikomotorik

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < 77$	Rendah
2	$77 \leq X < 87$	Sedang
3	$87 \geq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel prestasi belajar siswa aspek psikomotorik dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa

di MTsN 5 Tulungagung dalam kategori ‘sedang’ dengan nilai rata-rata (X) sebesar 82 atau ($77 \leq X < 87$).

B. Analisis Uji Instrumen

Setelah data terkumpul adanya analisis data. Sebelum data dianalisis, perlu diuji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dalam uji validitas untuk angket kompetensi pedagogik guru ini peneliti menggunakan angket sebanyak 30 pernyataan yang diberikan kepada 57 responden uji coba dengan r tabel diperoleh angka 0,261 pada taraf signifikansi 5%.

Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel kompetensi pedagogik guru dengan menggunakan program SPSS 16,0 for Windows, yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.18 hasil uji validitas angket kompetensi pedagogik guru

NO. Soal	Nilai R tabel 5 %	Nilai R hitung	Keterangan
1	0,261	0,656	Valid
2	0,261	0,628	Valid
3	0,261	0,581	Valid
4	0,261	0,698	Valid
5	0,261	0,472	Valid
6	0,261	0,470	Valid
7	0,261	0,608	Valid
8	0,261	0,510	Valid
9	0,261	0,621	Valid
10	0,261	0,778	Valid

11	0,261	0,631	Valid
12	0,261	0,586	Valid
13	0,261	0,589	Valid
14	0,261	0,735	Valid
15	0,261	0,480	Valid
16	0,261	0,519	Valid
17	0,261	0,718	Valid
18	0,261	0,520	Valid
19	0,261	0,667	Valid
20	0,261	0,694	Valid
21	0,261	0,727	Valid
22	0,261	0,687	Valid
23	0,261	0,583	Valid
24	0,261	0,641	Valid
25	0,261	0,555	Valid
26	0,261	0,455	Valid
27	0,261	0,619	Valid
28	0,261	0,567	Valid
29	0,261	0,519	Valid
30	0,261	0,424	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 30 item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa 30 pernyataan tersebut valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data tentang kompetensi pedagogik guru.

2. Uji Reliabilitas

Setelah sebelumnya melakukan uji validitas, selanjutnya yang harus dilakukan agar angket yang digunakan dalam penelitian benar-benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka angket tersebut perlu di uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan suatu uji

yang digunakan untuk mengetahui apakah item pernyataan tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai yang dihasilkan dari *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka data yang dihasilkan tidak reliabel.

Skala pada nilai *Cronbach's Alpha* jika dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4.19 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00-0,20	Kurang reliabel
0,21-0,40	Agak reliabel
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas untuk angket kompetensi pedagogik guru dengan menggunakan program *SPSS 16,0 for Windows*, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.20 hasil uji reliabilitas variabel kompetensi pedagogik guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	30

Berdasarkan tabel di atas pada bagian kolom *Cronbach's Alpha* dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas untuk kompetensi pedagogik guru diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,937. Karena nilai 0,937 lebih besar dari 0,6 ($0,937 > 0,6$) berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk kompetensi pedagogik guru tersebut “reliabel”.

C. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukan pengujian terhadap nilai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Fiqih. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16,0 for windows*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov. Dalam pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($((sig) > 0,05)$), maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05 ($((sig) < 0,05)$) maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.85606697
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.587
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X-Y1 sebesar 0,587 lebih besar dari 0,05 ($0,587 > 0,05$) maka data variabel X-Y1 berdistribusi “normal”.

Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46345236
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.511
Asymp. Sig. (2-tailed)		.956
a. Test distribution is Normal.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46345236
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.511
Asymp. Sig. (2-tailed)		.956

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X-Y2 sebesar 0,956 lebih besar dari 0,05 ($0,956 > 0,05$) maka data variabel X-Y2 berdistribusi “normal”.

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y3**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.29438157
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.061
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.776
Asymp. Sig. (2-tailed)		.584
a. Test distribution is Normal.		

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas aspek psikomotorik adalah 0,584, sehingga nilai signifikansi dari aspek psikomotorik lebih besar dari 0,05 ($0,584 > 0,05$) maka data variabel X-Y3 berdistribusi “normal”.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak.

Tabel 4.24 Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Kognitif

Test of Homogeneity of Variances

Y1			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.003	11	23	.473

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0, 05 ($(sig) < 0,05$) maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama, sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0, 05 ($(sig) > 0,05$) maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,473 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut “Homogen”.

Tabel 4.25 Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Afektif

Test of Homogeneity of Variances

Afektif			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.362	11	23	.255

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama, sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ((sig) > 0,05) maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,255 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut “Homogen”.

Tabel 4.26 Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Psikomotorik

Test of Homogeneity of Variances

Psikomotorik			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.640	11	23	.153

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,153 yang berarti lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan hasilnya “Homogen”.

Tabel 4.27 Hasil Uji Homogen

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif (X-Y1)	0,473	Homogen
2.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif (X-Y2)	0,255	Homogen
3.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik (X-Y3)	0,153	Homogen

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinearan adalah dengan melihat hasil pada jalur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dengan hubungan variabel terikat tidak linear.

Tabel 4.28 Hasil Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Kognitif

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kognitif * Pedagogik Guru	Between (Combine	Groups d)	661.596	33	20.048	1.813	.070
		Linearity	83.252	1	83.252	7.529	.012
		Deviation from	578.345	32	18.073	1.634	.112
		Linearity					
		Within Groups	254.333	23	11.058		
Total			915.930	56			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 16.0* pada tabel diperoleh Sig. adalah 0,112 dari hasil tersebut dikatakan Sig lebih besar dari α ($0,112 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran kompetensi pedagogik guru dengan gambaran prestasi belajar kognitif memiliki hubungan yang “linear”.

Tabel 4.29 Hasil Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Afektif

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Afektif * Pedagogik Guru	Between Groups	(Combined)	529.450	33	16.044	1.658	.105
		Linearity	80.252	1	80.252	8.294	.008
		Deviation from Linearity	449.198	32	14.037	1.451	.179
		Within Groups	222.550	23	9.676		
		Total	752.000	56			

Dari data diatas uji linearitas kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar afektif adalah 0,179 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ($0,179 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut “linear”.

Tabel 4.30 Hasil Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Psikomotorik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Psikomotorik * Pedagogik Guru	Between Groups	(Combined)	732.375	33	22.193	1.137	.380
		Linearity	148.773	1	148.773	7.619	.011
		Deviation from Linearity	583.603	32	18.238	.934	.578
		Within Groups	449.133	23	19.528		
		Total	1181.509	56			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 16.0* pada tabel diperoleh Sig adalah 0,578. Berarti dalam hal ini Sig lebih besar dari α ($0,578 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran kompetensi pedagogik guru dengan gambaran prestasi belajar psikomotorik siswa memiliki hubungan yang “linear”.

Tabel 4.31 Hasil Uji Linear

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif (X-Y1)	0,112	Linear
2.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif (X-Y2)	0,179	Linear
3.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik (X-Y3)	0,578	Linear

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terkait ada atau tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui antara variabel tersebut menggunakan program *SPSS* versi *16,0*. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif

H_1 : Ada pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif, peneliti menggunakan rumus *Regresi Sederhana*. Analisis *Regresi Sederhana* merupakan hubungan secara linear antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan program *SPSS 16,0*. Adapun hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.32 Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.091	.074	3.891

a. Predictors: (Constant), X

Tabel di atas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,301 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,091 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif adalah sebesar 9,1%.

Tabel 4.33 Hasil regresi sederhana kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.971	3.056		25.514	.000
	X	.072	.031	.301	2.345	.023

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) pertama diterima. Nilai signifikansi untuk variabel kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif adalah 0,023 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,023 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif di MTsN 5 Tulungagung.

b. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam aspek afektif

H_1 : Ada pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam aspek afektif

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif, peneliti menggunakan rumus *Regresi Sederhana*. Analisis *Regresi Sederhana* merupakan hubungan secara linear antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan program *SPSS 16,0*. Adapun hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.34 Koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.090	3.495

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.090	3.495

a. Predictors: (Constant), Pedagogik Guru

Tabel di atas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,327 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,107 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek afektif adalah sebesar 10,7 %.

Tabel 4.35 Hasil regresi sederhana kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar afektif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	75.065	2.745		27.347	.000
Pedagogik Guru	.071	.028	.327	2.563	.013

a. Dependent Variable: Afektif

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) kedua diterima. Nilai signifikansi untuk variabel kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif adalah 0,013 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,013 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan

antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif di MTsN 5 Tulungagung.

c. Hipotesis Ketiga

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam aspek psikomotorik

H₁: Ada pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam aspek psikomotorik

Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek psikomotorik peneliti menggunakan rumus *regresi sederhana*. Analisis *Regresi Sederhana* merupakan hubungan secara linear antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan program *SPSS 16,0*. Adapun hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.36 Koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 ^a	.126	.110	4.333

a. Predictors: (Constant), Pedagogik Guru

Tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,355 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,126 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek psikomotorik adalah sebesar 12,6 %.

Tabel 4.37 Hasil regresi sederhana kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar psikomotorik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	72.943	3.403		21.432	.000
Pedagogik Guru	.096	.034	.355	2.815	.007

a. Dependent Variable: Psikomotorik

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) diterima. Nilai signifikansi untuk variabel kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik adalah 0,007 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,007 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik di MTsN 5 Tulungagung.

Tabel 4.38 Hasil Uji Hipotesis

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif ($X-Y_1$)	0,000	H_1 diterima H_0 ditolak
2.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek afektif ($X-Y_2$)	0,013	H_1 diterima H_0 ditolak
3.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek psikomotorik ($X-Y_3$)	0,007	H_1 diterima H_0 ditolak